

BAB V

METODOLOGI PENELITIAN

1.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Data yang diambil adalah data sekunder yang ada di instalasi Farmasi terhadap pemakaian obat antibiotik dan data primer didapat dari kuesioner yang dibagikan kepada dokter umum di RSUD Pasar Rebo.

1.2 Lokasi & Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Rumah Sakit Umum Daerah Pasar Rebo Jakarta yaitu mulai tanggal 1 Juni sampai 26 Juni 2009.

1.3 Informan Penelitian

Pada penelitian ini informan dipilih sesuai dengan prinsip-prinsip yang berlaku, yaitu:

1. Kesesuaian (*Appropriateness*)

Informan dipilih berdasarkan pengetahuan yang dimiliki yang berkaitan dengan topik penelitian.

2. Kecukupan (*Adequacy*)

Informasi yang diperoleh dari informan harus dapat menggambarkan seluruh fenomena yang berkaitan dengan topik penelitian yang diambil penulis.

Pada penelitian tentang analisis pengendalian persediaan obat antibiotik dengan menggunakan Analisis ABC Indeks Kritis di RSUD Pasar Rebo tahun 2008, informan untuk mengetahui tingkat kekritisian obat adalah dokter-dokter umum yang terlibat dalam persepsian obat pasien di RSUD Pasar Rebo.

1.4 Analisis Pengumpulan Data

1.4.1 Data Primer

Data primer dalam penelitian ini dilaksanakan langsung oleh peneliti. Pengumpulan data primer dilaksanakan dengan menggunakan kuesioner yang diberikan kepada masing-masing dokter umum yang terlibat dalam persepan obat pasien RSUD Pasar Rebo.

1.4.2 Data Sekunder

Data Sekunder dalam penelitian ini merupakan data penunjang yang didapat dari penelusuran data dan dokumen-dokumen yang dapat dijadikan informasi dan acuan dalam proses pengendalian persediaan obat antibiotik di RSUD Pasar Rebo.

1.4.3 Studi Kepustakaan

Penelusuran kepustakaan merupakan kegiatan mengumpulkan keterangan melalui buku-buku, diktat, makalah, dan buku-buku lainnya mengenai analisa perencanaan dan pengendalian kebutuhan obat dengan analisis ABC Indeks Kritis.

1.5 Analisis Penyajian Data

Data hasil penelitian disajikan dalam bentuk tabel kelompok obat antibiotik untuk dapat menggambarkan secara jelas kelompok obat yang tergolong obat A, B dan C investasi dan pemakaian serta untuk menggambarkan tingkat kekritisian obat antibiotik di RSUD Pasar Rebo tahun 2008 beserta metode pengendalian yang tepat.

1.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan untuk pengambilan data primer pada penelitian ini adalah kuesioner. Sedangkan instrumen yang digunakan untuk pengambilan data sekunder adalah dengan melihat data dan dokumen yang terkait dengan jumlah pemakaian dan pengendalian persediaan obat juga dengan membandingkan dengan hasil penelusuran kepustakaan berupa buku-buku, makalah dan hasil penelitian yang sejenis.

1.7 Pengolahan Data.

Teknik pengolahan data dan analisis data yang dilakukan adalah analisis menurut model Miles dan Huberman dalam Sudgiono (2007). Langkah-langkah yang dilakukan dalam mengolah dan menganalisis data yakni sebagai berikut:

1. *Data reduction* (Reduksi data), analisis dilakukan dengan cara merangkum dan mengkategorikan data hasil telaah dokumen kedalam topik-topik tertentu sehingga didapatkan gambaran secara umum yang lebih jelas dan terperinci. Reduksi data dilakukan dengan melakukan proses pemilahan obat-obatan antibiotik dengan menggunakan pedoman MIMS 2007, 2008 dan 2009 dan daftar obat antibiotik yang terdapat di Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit.
2. *Data display* (penyajian data), telaah hasil pengumpulan data dan informasi dan penyajian data disajikan kedalam bentuk uraian singkat dan tabel.
3. *Conclusion drawing* (kesimpulan atau verifikasi), penarikan kesimpulan dan verifikasi.

1.8 Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis isi (*content analysis*) yaitu dengan cara membandingkan hasil-hasil penelitian dengan teori mengenai Analisis ABC dan Analisis ABC Indeks Kritis.